

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

* Rahmat M^{1*}, Evi Wulandari²

(Program Studi D III Keperawatan, STIKes Bina Bangsa Majene, Sulawesi Barat, Indonesia)^{1, 2}

(Email corespondensi: rahmatkeperawatan@gmail.com)

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima : 10.07.2022
Disetujui : 25.07.2022
Dipublikasi : 28.07.2022

Keywords: Information Access; Knowledge; Vitamin A

Abstrak

Pemberian suplemen vitamin A pada balita diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak dari penyakit. Perlu diketahui kekurangan vitamin A dalam tubuh yang berlangsung lama dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya resiko kesakitan dan kematian balita. Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Metode: metode yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel : populasi dalam penelitian ini adalah Balita. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan lembar kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20 dan dianalisis dengan menggunakan uji chi-Square. Hasil : ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita ($p=0,000$) dan ada Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita ($p=0,000$). Kesimpulan : terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Kunci : Akses Informasi; Pengetahuan; Vitamin A

The Relationship Between Mothers' Level of Knowledge and Access to Information and Giving Vitamin A Capsules to Toddlers

Abstract

Provision of vitamin A supplements to toddlers is needed to increase the child's resistance to disease. It should be noted that a long-term deficiency of vitamin A in the body can cause health problems that have an impact on increasing the risk of morbidity and mortality for children under five. Objective: To find out the relationship between mother's level of knowledge and access to information by administering vitamin A capsules to toddlers. Method: the method used is an analytical survey with a cross sectional approach. Population and sample: the population in this study were toddlers. The sampling technique is total sampling with a total sample of 33 respondents. Data collection was carried out using interviews and questionnaires. The data that has been collected is then processed and analyzed using the SPSS version 20 statistical program and analyzed using the chi-square test. Results: there is a relationship between mother's level of knowledge and giving vitamin A capsules to toddlers ($p=0.000$) and there is a relationship between mother's access to information and giving vitamin A capsules to toddlers ($p=0.000$). Conclusion: there is a relationship between knowledge level and mother's access to information by giving vitamin A capsules to toddlers.

Pendahuluan

Pemberian suplemen vitamin A pada balita diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak dari penyakit. Perlu diketahui kekurangan vitamin A dalam tubuh yang berlangsung lama dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya resiko kesakitan dan kematian balita. Vitamin A atau retinol terlibat dalam pembentukan produksi dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel pelapis tubuh. Vitamin A juga mencegah dari rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Kekurangan vitamin A dapat meningkatkan risiko anak rentan terkena saluran pernafasan atas, campak dan diare (Kemenkes RI, 2016).

Kekurangan vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang terbesar diseluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 4 Tahun. Hasil penelitian berbagai negara menunjukkan bahwa suplemen vitamin A sebanyak 2 kali perTahun pada anak umur 6-59 bulan dapat mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan (buta senja) juga meningkatkan kekebalan tubuh (Agustin, 2021).

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A, maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia Tahun 2021 yaitu sebesar 90,2%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah DI Yogyakarta (100,0%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Papua (22,0%) (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan pemantauan status gizi 2017 cakupan pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan) di Indonesia adalah 94,73% (Kemenkes RI, 2018). Kemudian pada Tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia yaitu sebesar 86,18% (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia Tahun 2019 yaitu sebesar 76,68% (Kemenkes RI, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia selalu terjadi penurunan setiap Tahunnya.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zuliyanti (2015) di Kecamatan Meurobo Kabupaten Aceh Barat, bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin diberikan vitamin A pada anaknya dan semakin baik informasi ibu maka semakin sesuai jadwal anak mendapatkan vitamin A. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Adriani (2019) di Puskesmas Kandai Kota Kendari bahwa, ibu yang memiliki pengetahuan baik mempermudah dan lebih memahami akan pentingnya kegiatan posyandu pada balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik akan lebih memelihara tingkat kesehatan dari pada yang berpengetahuan rendah. Hal ini menandakan adanya pengaruh pengetahuan dan akses informasi terhadap pemberian vitamin A.

Data Riskesdas (2018) menunjukkan cakupan pemberian Vitamin A di provinsi Sulawesi Barat sekitar 53,1 (sesuai standar), 28,8 (tidak sesuai standar) dan 18,0 (tidak pernah mendapat vitamin A). Hasil survey awal menunjukkan jumlah balita yang telah diberikan vitamin A sebanyak 33 balita. Rendahnya pengetahuan ibu terkait Vitamin A akan mengurangi motivasi ibu berkunjung ke Posyandu sehingga informasi terkait pentingnya vitamin A sangat penting untuk menambah pengetahuan ibu. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu balita, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Quasy Eksperimen dengan pendekatan time series desing. Sebelum diberikan perlakuan terhadap sekelompok subjek, sebelumnya diberikan pretest kemudian diberikan perlakuan (X) setelah itu dilakukan pengamatan (Y), selanjutnya akan diukur variabel yang akan diamati.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian (N=33)

Kategori		Frequency	Percent
Umur			
	12-59 bulan	33	100,0
	Total	33	100,0
Jenis Kelamin			
	Laki-laki	14	42,4
	Perempuan	19	57,6
Total		33	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas, data umur responden secara keseluruhan adalah umur 12-59 bulan sebanyak 33 orang (100 %) dengan jenis kelamin lebih dominan perempuan sebanyak 19 orang (57,2%) dan laki-laki 14 orang (42,4%).

Tabel 2. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Tingkat Pengetahuan	Pemberian Vitamin A				Total	%	Nilai P
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	22	95,7	2	20	24	72,7	0.000
Kurang	1	4,3	8	80	9	27,3	
Total	23	69,7	10	30,3	33	100	

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Tabel 3 Analisa Hubungan Akses Informasi Pemberian Kapsul Vitamin Dengan A Pada Balita.

Akses Informasi	Pemberian Vitamin A				Total	%	Nilai P
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	N	%	
Terjangkau	22	91,7	0	0	22	66,7	0.000
Tidak Terjangkau	1	8,3	10	100	11	45,8	
Total	23	72,7	10	27,3	33	100	

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil tabel output SPSS coefficients dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan Akses Informasi Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Berdasarkan hasil analisa dengan uji chi square menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Sejalan dengan penelitian Fauziah (2018) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada taraf antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada Balita di Puskesmas Segiri Samarinda tahun 2018. Pengetahuan mempengaruhi pemberian Vitamin A Dosis Tinggi tingkat Pengetahuan Ibu maka daya untuk mengkritis segala sesuatu akan meningkat, semakin luas pengetahuan semakin cakap dalam mengambil keputusan.

Dalam program perbaikan gizi sekarang lebih di kenal dengan program bina gizi yang dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan setiap 6 bulan yaitu bulan Februari dan Agustus, anak-anak balita di berikan kapsul Vitamin A secara gratis, dengan target pemberian 90 % dari seluruh anak balita dan sisanya 10 % di harapkan pada keluarga yang telah mampu memberikan Vitamin secara mandiri.

Kapsul Vitamin A yang di berikan gratis pada balita ini dibedakan atas dua jenis, yaitu : 1. Kapsul Vitamin A Biru dosis 100.000 UI (30.000 ug retinol) hanya diberikan untuk usia 6-11 bulan. Dengan kebutuhan 400 ug perhari maka setiap pemberian akan memenuhi 2-3 bulan ke depan. 2. Kapsul Vitamin A dengan dosis 200.000 UI (60.000 ug retinol) hanya diberikan untuk anak balita dan ibu nifas. Kebutuhan 500 ug perhari maka setiap pemberian memenuhi kebutuhan Vitamin A 5-6 bulan kedepan.

Akibat serius dari KVA adalah buta senja dan manifestasi dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea dan kebutaan. Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan karena vitamin A dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Ibu nifas yang cukup mendapatkan vitamin A akan meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI (Air Susu Ibu), sehingga bayi yang disusui kebal terhadap penyakit. Disamping itu kesehatan ibu lebih cepat pulih. Upaya perbaikan status Vitamin A harus mulai sedini mungkin pada masa kanak-kanak terutama anak yang menderita kekurangan vitamin A (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

2. Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Berdasarkan hasil analisa dengan uji chi square menunjukkan ada Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2021) menunjukkan 61,6% balita yang tidak diberikan kapsul vitamin A sekitar 75,9% dengan informasi kurang. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara akses informasi ($p=0,001$) dengan pemberian kapsul vitamin A. Kekurangan vitamin A (KVA) merupakan masalah terbesar diseluruh dunia. Penelitian dari WHO menunjukkan 20 juta balita di Indonesia setengahnya menderita kekurangan vitamin A. Faktor yang mempengaruhi pemberian kapsul vitamin A adalah tingkat pengetahuan dan akses informasi ibu.

Vitamin merupakan salah satu zat senyawa kompleks yang sangat diperlukan oleh tubuh kita yang berfungsi sebagai pembantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Tanpa adanya vitamin, manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya tidak akan dapat melakukan aktifitas hidup sehari-hari dengan baik (Maryam, 2019)

Asumsi peneliti bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A dikarenakan ibu mendapatkan sumber informasi yang diperoleh melalui tenaga kesehatan, pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, media cetak seperti buku, majalah, Koran, dan poster sedangkan media elektronik seperti televisi dan radio. Vitamin A merupakan suatu vitamin yang berfungsi dalam system penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan tubuh dan fungsi reproduksi. Vitamin A merupakan zat gizi yang penting (essensial) bagi manusia karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar.

Penelitian Prasetyaningsih, (2019) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah 48 orang dan mayoritas responden yang berpengetahuan baik dengan jumlah 45 orang. pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada balita. Dampak dari pengetahuan yang kurang terutama bagi ibu yang mempunyai balita salah satunya tidak mengetahui pentingnya vitamin A serta manfaat dari vitamin dan akibat jika balita tidak diberikan vitamin akan mengalami kekurangan vitamin A (KVA) dan yang akan terjadi pada balita yang kekurangan vitamin A mengakibatkan kebutaan serta menurunkan daya tahan tubuh dan berisiko meningkatkan angka kesakitan dan kematian (Depkes RI, 2019)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data terdapat hasil penelitian bahwa terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Saran

Penelitian ini dapat acuan pengembangan wawasan tentang manfaat pemberian Vitamin A pada Balita dan perlu mempertimbangkan factor lain yang mempengaruhi pemberian kapsul vitamin A misalnya factor budaya atau kepercayaan orang tua balita agar semua balita mendapatkan vitamin A

Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh sampel dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik

Referensi

- Agustin N. 2021. Skripsi. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Tentang Kapsul Vitamin A Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang 2021
- Adriani, P. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal SMART Kebidanan*, (6) 1, 20-24.
- Azri NC. 2021. Determinan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Diploma Iii Gizi 2021
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K.P. dan K.R.I. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan. Retrieved July 20, 2018. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Maryam S, dkk. (2019). hubungan tingkat pengetahuan orang tua balita terhadap kesadaran pemberian vitamin A. *Pharmacoscript Volume 1 No. 1, Februari 2018*. 1(1), 1–12.
- Depkes RI 2018. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Infomasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Fauziah & Rahmawati. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi Pada Balita Di Puskesmas Segiri Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)* p-ISSN: 26227482 dan e-ISSN: 26227487 Vol. 4 No. 2 (2021)
- Hanapi S, dkk. 2019. Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*. Vol 2(2) Oktober 2019
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak.. Jakarta: Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat 2016. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI.

- Laksono, A.D. 2016. Health Care Accessibility (Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan). Dalam: S. Supriyanto, D. Chalidyanto, & R. D. Wulandari (Eds.), Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia (pp. 5–20). Jogjakarta, Kanisius.
- Leach, M.J., Wiese, M., Agnew, T., & Thakkar, M. 2018. Health consumer and health provider preferences for an integrative healthcare service delivery model: A national cross-sectional study. *International Journal of Clinical Practice*, 72(6), 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1111/ijcp.13204>.
- Prasetyaningsih, (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di puskesmas pariaman kota pariaman tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 106–109.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019
- Nursalam. 2016. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- WHO. 2018. *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving Global Nutrition Target 2025*
- Yuliarti. (2016). Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada BalitaUsia 12-59 Bulan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2016. Pekanbaru: AKBID Helvetia.
- Zuliyanti. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kapsul vitamin A pada Balita di kecamatan Meurobo Kabupaten Aceh Barat. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Skripsi